

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang statistik huruf dalam Al-Qur'an diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Huruf-huruf hijaiyah memiliki frekuensi yang sangat beragam, dari 29 huruf hijaiyah tersebut tidak ada huruf yang memiliki frekuensi yang sama. *Alif* (ا) menjadi huruf yang memiliki frekuensi paling banyak diantara huruf hijaiyah yang lainnya yaitu rata-rata sebanyak 119 huruf per halaman sehingga diestimasikan jumlah hurufnya secara keseluruhan sebanyak 57.705 huruf. Adapun, *Zho'* (ظ) menjadi huruf yang memiliki frekuensi paling sedikit yaitu rata-rata sebanyak 2 huruf per halaman sehingga diestimasikan jumlah hurufnya secara keseluruhan sebanyak 845 huruf. Jumlah seluruh huruf hijaiyah diestimasikan sebanyak 329.085 huruf.
2. Tidak semua huruf hijaiyah memiliki titik, hanya 15 huruf yang memiliki titik. Huruf *ya'* (ي) mendominasi dengan frekuensi titik paling banyak dengan rata-rata sebanyak 90 titik per halaman sehingga diestimasikan jumlah titik hurufnya secara keseluruhan sebanyak 43.620 titik, lalu huruf yang memiliki frekuensi titik paling adalah *zho'* (ظ) dengan rata-rata sebanyak 2 titik per halaman sehingga diestimasikan jumlah titik hurufnya secara keseluruhan sebanyak 845 titik. Jumlah seluruh titik huruf hijaiyah diestimasikan sebanyak 158.155 titik.
3. Bila dimaknai, huruf yang paling banyak *Alif* (ا) yang bermakna الله artinya Nama Allah, tiada Tuhan selain Allah. Oleh karena itu, tugas manusia sebagai hamba yakni terus mengingatkannya dengan cara beribadah. Sedangkan, makna huruf dengan frekuensi paling sedikit huruf *Zho'* (ظ) yang bermakna الظاهر artinya Allah maha tampak, hanya sebagian orang yang merasakan

keberadaannya yakni orang yang beriman dan bertaqwa. Oleh karena itu, yang sedikit itu senantiasa merasa takut berbuat dosa.

5. 2. Saran

Pada penelitian ini menggunakan ilmu statistik yang lebih dominan pada statistik deskriptif berupa sebaran data, tabel distribusi frekuensi dan histogram huruf dan titik huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an. Sedangkan pada statistik inferensial hanya digunakan untuk mengambil kesimpulan dari data statistik deskriptif tersebut. Terdapat banyak sekali data-data menarik yang bisa dihitung dalam Al-Qur'an dengan ilmu statistik. Bagi para pembaca yang ingin mengetahui rahasia data-data lain yang jauh lebih menarik dan belum diketahui sebelumnya agar dapat menambah pengetahuan lebih banyak lagi seputar Al-Qur'an dan statistik. Atapun memperbaiki dan mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan sampel yang jauh lebih banyak hingga seluruh populasinya.

